

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Era revolusi industri 4.0 membuat UIN Antasari Banjarmasin menghadapi berbagai macam tantangan dalam proses peningkatan kualitasnya sebagai kampus yang mempunyai ciri integrasi ilmu. Untuk menghadapi tantangan ini, UIN Antasari juga mempunyai beberapa langkah yang mana langkah-langkah ini bersifat moderat agar visi menjadi universitas yang unggul dan berakhlak dapat tercapai.

Tantangan yang dihadapi oleh UIN Antasari Banjarmasin di era revolusi industri 4.0 sekarang, yaitu: 1) dampak negatif teknologi; 2) lahirnya norma-norma baru, seperti sikap individualis dan pengabaian terhadap nasihat guru atau dosen; 3) Tuntutan kepada jurusan-jurusan agama agar terus mempertahankan esensi dan eksistensinya; 4) Memudarnya identitas Islam dalam diri mahasiswa; 5) Hilangnya sifat yang dapat diteladani dari sosok seorang dosen; 6) Terkikisnya nilai-nilai kerjasama khususnya di kalangan elit; 7) Sistem demokrasi kampus yang tidak menggunakan sistem *voting* dan 8) Menurunnya kualitas akademik di kalangan mahasiswa.

Adapun Langkah-langkah yang moderasi yang dilakukan UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 ialah: 1) Mempertahankan nilai esensi yang lama dan memodifikasinya agar sesuai dengan perkembangan zaman; 2) Memaksimalkan pemanfaatan teknologi ke arah yang

positif; 3) Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin; 4) Mengajarkan warisan atau sejarah-sejarah Islam; 5) Memberikan pembekalan ilmu agama kepada dosen; 6) Mengkonversi kurikulum; 7) Meningkatkan kegiatan akademik bagi mahasiswa; 8) Membuat hal-hal yang dapat membangkitkan semangat persatuan dan kerjasama, seperti dengan membuka pintu masukan dan saran bagi pimpinan dan pembentukan tim saat ada keperluan yang strategis; dan 9) Penguasaan disiplin ilmu modern yang dibaluti dengan nilai Islam.

## **B. Saran**

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh UIN Antasari Banjarmasin menggambarkan bahwa zaman memang sudah canggih. Jangan sampai tantangan tersebut membawa pengaruh buruk bagi kampus pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya. UIN Antasari Banjarmasin sebagai kampus yang notabene sebagai kampus agama Islam harus mampu menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Artinya, harus selalu ada persiapan untuk menghadapi berbagai tantangan zaman tersebut. Langkah-langkah moderasi yang sudah dilakukan hendaknya dipertahankan bahkan ditingkatkan agar kualitas pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin mampu bersaing baik dari segi intelektual maupun moral.

Selain itu, penulis menyarankan agar sistem demokrasi terutama terkait dengan pemilihan pimpinan baik tingkat fakultas maupun universitas hendaknya menggunakan sistem pemungutan suara. Hal ini mengingat karena sistem *voting* merupakan bagian dari sistem musyawarah. Yang mana sistem musyawarah ini merupakan salah satu dari unsur Islam *washatiyyah* (Islam moderat).